

PENGARUH ACCOUNT RECEIVABLE TURNOVER (ARTO) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

Ayu Yudiani Lestari
Akuntansi, Politeknik TEDC Bandung
Email: lesayu79@gmail.com

Abstrak

Pada umumnya perusahaan menjual barang dagangannya secara kredit dengan tujuan untuk meningkatkan total penjualan. Penjualan secara kredit akan menimbulkan piutang perusahaan. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode analisis deskriptif sebagai dasar awal dengan pendekatan kuantitatif serta pengolahan data berdasarkan data publikasi dari perusahaan farmasi di bursa efek Indonesia periode 2010-2014. Hasil dari pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menyatakan bahwa pengaruh parsial dari variabel Perputaran Piutang (ARTO) terhadap profitabilitas adalah sebesar 0,071 atau sebesar 7,1% dengan nilai signifikansi sebesar 0,034 lebih kecil dari taraf signifikansi α sebesar 0,050, yang berarti pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas termasuk dalam kategori lemah.

Kata kunci: penjualan kredit, piutang, perusahaan farmasi, arto

I. PENDAHULUAN

Sumber dana yang dimiliki oleh perusahaan dapat juga ditanamkan atau diinvestasikan dalam bentuk piutang. Seperti diketahui kebanyakan perusahaan menjual secara kredit. Dengan penjualan kredit diharapkan total penjualan meningkat, laba meningkat dengan risiko juga meningkat. Menurut Toto Prihadi (2008:36) Penjualan kredit akan menciptakan piutang usaha, sehingga risiko terjadi pada saat pembeli tidak mampu membayar atau menunda pembayaran.

James C. Van Horne dan John M.W. dan Skousen dan tice dapat dikatakan bahwa piutang dagang merupakan sejumlah uang yang akan dialihkan kepemilikannya kepada suatu perusahaan oleh para pelanggan atau konsumen yang membeli barang atau jasa secara kredit, selain itu piutang dagang merupakan sejumlah pembelian kredit dari pelanggan atau konsumen yang membeli barang atau jasa. Piutang dagang atau usaha dapat timbul sebagai akibat dari penjualan barang atau jasa secara kredit. Piutang dagang atau usaha ini biasanya diperkirakan akan dapat tertagih dalam waktu 30 sampai 60 hari. Secara umum, jenis piutang merupakan aktiva yang dapat menjadi terbesar yang dimiliki perusahaan.

Aktivitas perputaran piutang pada perusahaan akan menentukan seberapa besar keuntungan yang akan diperoleh perusahaan sehingga hal ini dapat mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan secara ekonomis sehingga mampu memonitor segala operasional perusahaan secara teratur. Pengelolaan piutang yang dilakukan secara optimal akan memberikan beberapa

keuntungan bagi perusahaan seperti perusahaan akan memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani konsumen. Tingkat perputaran piutang perusahaan dapat dihitung dengan cara membandingkan penjualan kredit dengan rata-rata piutang, dimana saldo rata-rata piutang dihitung dengan menjumlahkan saldo awal dan saldo akhir dan kemudian dibagi dua. Tingkat perputaran piutang ini dapat melihat berapa kali modal yang tertanam dalam piutang berputar atau berapa lama waktu yang digunakan untuk mengubah piutang ke kas.

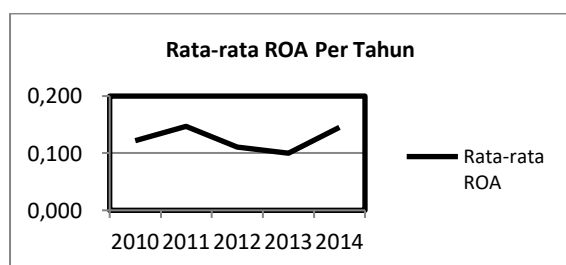
Perusahaan farmasi pada umumnya adalah bentuk organisasi yang memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan, selain itu untuk memenuhi serta memuaskan kebutuhan masyarakat dan memperoleh laba. Perusahaan tersebut harus memiliki profitabilitas yaitu kemampuan untuk memperoleh laba.

Profitabilitas perusahaan merupakan sebuah indikator dalam penilaian kinerja perusahaan dengan melihat dari analisis laporan keuangan karena laporan keuangan dalam suatu perusahaan menggambarkan berbagai sumber daya yang dimiliki perusahaan. Menurut Munawir profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu, yang dapat diukur berdasarkan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktiva secara produktif. Cara memperoleh profitabilitas yaitu dengan membandingkan antara perolehan laba perusahaan dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

Menurut Toto Prihadi, basis perhitungan profitabilitas dapat di bagi menjadi 3 macam , yaitu:

1. Tingkat profitabilitas yang dikaitkan dengan pendapatan (penjualan), Return On Sales (ROS).
2. Tingkat profitabilitas yang dikaitkan dengan penggunaan aset, Return On Asset (ROA).
3. Tingkat profitabilitas yang dikaitkan dengan modal sendiri , Return On Equity (ROE).

Mengukur profitabilitas dapat menggunakan rasio profitabilitas yang disebut dengan Return On Assets (ROA). ROA merupakan rasio keuntungan bersih yang didapat dari perhitungan setelah pajak yang melihat seberapa besar tingkat pengembalian asset yang dimiliki oleh perusahaan. ROA pada umumnya digunakan oleh manajemen perusahaan untuk mengukur aktivitas keuangan perusahaan dan menilai kinerja operasional dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan, dan harus mempertimbangkan masalah pembiayaan terhadap aktiva tersebut. Nilai ROA yang semakin mendekati 1 memiliki arti semakin baik tingkat profitabilitas perusahaan karena setiap aktiva yang ada dapat menghasilkan laba. Dengan kata lain semakin tinggi tingkat nilai ROA maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut. ROA yang memiliki nilai negatif menunjukkan bahwa laba perusahaan dalam kondisi rugi, hal ini menggambarkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan perusahaan secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba. Rata-rata nilai ROA pada perusahaan farmasi yang tercatat di BEI dapat dilihat pada gambar 1.



Sumber : ICMD (Data diolah)

Gambar 1. Kondisi rata-rata ROA pertahun pada sektor perusahaan farmasi yang tercatat di bei periode 2010 - 2014

Gambar 1 menunjukkan bahwa rata-rata Return On Assets (ROA) pada sektor perusahaan farmasi yang tercatat di BEI dari tahun ke tahun mengalami perubahan atau berfluktuasi selama periode 2010 sampai 2014. Rata-rata ROA tahun 2010 sampai dengan tahun 2011 menunjukkan

peningkatan yang cukup tinggi, namun mulai 2011 sampai dengan 2013 cenderung menurun dan kemudian terjadi peningkatan kembali. Terjadinya penurunan tersebut dikarenakan PT Indofarma di tahun 2011 mengalami kerugian sehingga memiliki nilai ROA yang negatif.

Berdasarkan hasil perhitungan besarnya rata-rata ROA tertinggi adalah pada tahun 2011 yaitu sebesar 0,147 , kemudian rata-rata ROA terendah terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 0,100. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Sani Safi'i (2013) bahwa berfluktuasinya ROA tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor aktivitas keuangan perusahaan diantaranya oleh perputaran persediaan, perputaran piutang, perputaran hutang dan perputaran total aktiva.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini disusun untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh Tingkat Perputaran Piutang (ARTO) terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan farmasi yang tercatat di BEI.

Pendekatan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Sugiyono, 2014, menjelaskan bahwa metode kuantitatif menggunakan data penelitian berupa angka serta analisisnya dapat menggunakan statistik. Lalu deskriptif merupakan rumusan masalah yang menunjukkan pertanyaan terhadap suatu variabel mandiri, berupa satu variabel atau lebih variabel yang berdiri sendiri.

Populasi dalam penelitian terdiri dari perusahaan-perusahaan farmasi dalam daftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010 sampai dengan Tahun 2014. Perusahaan yang dipilih adalah sejumlah 7 perusahaan.

Pengumpulan data yang dilakukan adalah mengambil data sekunder berupa data historis perusahaan. Rancangan analisis data yaitu menganalisis aktivitas keuangan berupa perputaran persediaan dengan menggunakan Analisis data yaitu program SPSS for Windows. Pengujian yang dilakukan menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi, dan pengujian parsial Uji t.

Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh faktor-faktor fundamental, yaitu perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan dengan menggunakan regresi dengan tingkat signifikan 5%. Persamaan regresi pada penelitian ini adalah :

$$Y = a + {}_1X_1 \dots\dots\dots(1)$$

Dimana:

Y = variabel terikat (profitabilitas),

X = variabel bebas pertama (perputaran piutang).

Pengujian (Uji "t")

Menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat digunakan uji t. Menurut Imam Ghazali (2005:48), "Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Tahap pertama yang dilakukan yaitu pengujian hipotesis kemudian melakukan uji parsial dengan melakukan uji t hitung (SPSS). Tahap selanjutnya menentukan t table, dalam uji t ini dilakukan pada derajat kebebasan (df) = n-k-1. Dimana tabel distribusi atau untuk tingkat keyakinan dicari pada $\alpha = 5\%$ (0,05).

Kriteria pengujian yaitu:

- Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq +t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} \leq -t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara perputaran piutang dengan profitabilitas perusahaan perlu dilakukan beberapa tahapan pengujian.

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2010 sampai dengan 2014, Tabel berikut adalah hasil perhitungan atas kondisi Perputaran piutang (Account Receivable Turnover) pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 1. Perputaran Piutang /ARTO

No.	Nama Perusahaan	VARIABEL X2 (ARTO)					Rata-rata
		10	11	12	13	14	
1.	PT. PYRIDAM FARMA	5,28	4,49	3,98	8,21	3,66	5,12
2.	PT MERCK INDONESIA	7,59	8,25	4,97	5,79	7,57	6,83
3.	PT DARYA VARIA L	6,09	6,50	6,33	3,93	2,72	5,11
4.	PT TEMPO SCAN PACIFIC	4,92	5,63	6,24	4,86	3,89	5,11
5.	PT KIMIA FARMA	3,69	4,98	5,52	8,06	8,00	6,05
6.	PT KALBE FARMA	9,81	8,06	9,37	8,81	7,98	8,81
7.	PT INDOFARMA	6,98	8,00	6,09	7,57	7,32	7,19

Sumber : Data CMC Publikasi BEI yang diolah kembali

Berdasarkan perhitungan pada tabel 1, Perputaran Piutang (Account Receivable Turnover) pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 sampai 2014, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rata-rata Perputaran Piutang (Account Receivable Turnover) pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode penelitian sebanyak 6,32 kali dalam satu tahun.
2. Rata-rata perputaran piutang tertinggi dalam lima tahun terakhir dicapai PT. Kalbe Farma sebanyak 8,81 kali dalam satu tahun. Sedangkan rata-rata perputaran terendah dalam lima tahun terakhir di capai PT. Darya Varia dan PT. Tempo Scan Pasific yang memiliki ARTO yang sama sebanyak 5,11 kali dalam satu tahun.

Berikut Data hasil perhitungan atas kondisi Profitabilitas(ROA) pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 2. Profitabilitas (Return On Asset)

No.	Nama Perusahaan	VARIABEL Y (ROA)					Rata-rata
		2010	2011	2012	2013	2014	
1.	PT. PYRIDAM FARMA	4,05	4,33	2,03	1,09	1,54	2,61
2.	PT MERCK INDONESIA	27,32	39,56	18,93	25,17	25,32	27,26
3.	PT DARYA VARIA L	13,03	13,86	10,57	9,22	6,55	10,65
4.	PT TEMPO SCAN PACIFIC	12,23	13,80	13,77	11,81	10,45	12,41
5.	PT KIMIA FARMA	8,37	9,57	9,91	8,72	7,97	8,91
6.	PT KALBE FARMA	19,11	18,41	18,82	18,24	17,07	18,33
7.	PT INDOFARMA	1,72	3,31	3,57	4,19	4,95	3,55

Sumber : Data CMC Publikasi BEI yang diolah kembali

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas, Profitabilitas (Return On Asset) pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 sampai 2014, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rata-rata Profitabilitas (Return On Asset) pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode penelitian sebesar 11,96% dalam satu tahun.
2. Rata-rata Profitabilitas (Return On Asset) tertinggi dalam lima tahun terakhir dicapai PT. Merck Indonesia sebesar 27,26% dalam satu tahun. Sedangkan rata-rata Profitabilitas (Return On Asset) terendah dalam lima tahun terakhir di capai PT.

Pyridam Farma sebesar 2,61% dalam satu tahun.

Hasil Analisis Deskriptif

Metode deskriptif memiliki tujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, aktual serta akurat mengenai fakta, sifat dan pengaruh antar fenomena penelitian. Penelitian ini mengenai Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*) terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi dafta di BEI periode 2010 sampai 2014. Dari hasil olah data dengan menggunakan SPSS Ver.20 didapat hasil *statistic descriptive* pada tabel berikut:

Tabel 3. Statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
Variabel	N	Mini-mum	Maxi-mum	Mean	Std. Deviation
X	35	2,72	9,81	6,3183	1,82576
Y	35	1,09	39,56	11,9589	8,59553
Valid N (listwise)	35				

Sumber Lampiran Outut SPSS Ver. 20.0

Perputaran Piutang /ARTO (X) merupakan hasil pembagian antara penjualan kredit dengan rata-rata piutang. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata perputaran piutang pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukan angka yang positif sebesar 6,32 yang berarti dana yang tertanam dalam piutang dalam satu tahun berputar sebanyak 6,31 kali, nilai rata-rata perputaran piutang masih lebih besar dari standar deviasinya yang bernilai 1,82 kali. Hal ini menunjukan bahwa nilai rata-rata perputaran piutang dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data dan juga menunjukan secara umum kondisi perputaran piutang pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Analisis Regresi

Tabel 4. Hasil analisis regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-30,406	4,565		-6,661	,000
X	,885	,397	,188	2,227	,034

Sumber : Output SPSS Ver 20.0

Dari hasil pengujian diatas disimpulkan bahwa variabel dependent profitabilitas dipengaruhi oleh

variabel independen dengan persamaan matematis yaitu:

$$\text{Profitabilitas} = -30,406 + 0,88 \text{ ARTO}$$

Berdasarkan hasil perhitungan regresi Konstanta sebesar -30.406 menunjukan nilai matematis dari profitabilitas pada kondisi semua variabel independent sama dengan Nol. Koefisien regresi dari variabel perputaran piutang atau X sebesar 0,88 artinya apabila perputaran piutang mengalami percepatan 1 kali sedangkan variabel lain dianggap konstan, maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0,88 kali

Uji Statistik-t (t-test)

Uji statistik t (*t-test*) merupakan alat uji guna memprediksi timbul atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 5. Pengaruh Variabel X terhadap Y

Variabel;	Beta	Zero-order	Pengaruh thd Profitabilitas
Perputaran Persediaan	0,188	0,377	0,071

Tabel tersebut menunjukan bahwa perputaran piutang mempengaruhi tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba/profitabilitas sebesar 7,1 %.

Berdasarkan hasil perhitungan pada uji parsial pada tabel 4.15, diperoleh pengaruh variabel Perputaran Piutang (ARTO) terhadap profitabilitas adalah sebesar 0,071 atau sebesar 7,1% dengan nilai signifikansi sebesar 0,034 lebih kecil dari taraf signifikansi α sebesar 0,050.

Koefisien korelasi untuk perputaran piutang adalah 0,377 yang berarti pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas termasuk dalam kategori lemah yang berada dalam interval koefisien korelasi dari 0,200 sampai 0,399 sugiono (2004:183). Arah pengaruh yang positif dari variabel perputaran piutang menunjukan bahwa setiap kenaikan pada variabel perputaran piutang akan diikuti kenaikan pada profitabilitas dan sebaliknya.

Pengaruh variabel perputaran piutang secara parsial sebesar 7,1% dengan kategori lemah menunjukan bahwa perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI sebagai objek dari penelitian ini lebih sedikit memberikan piutang dan mampu mengendalikan jumlah piutang pada tingkat perputaran yang wajar karena makin besarnya jumlah perputaran piutang berarti semakin besar risiko, tetapi bersamaan dengan itu juga akan

memperbesar keuntungan (Bambang Riyanto; 2008).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis awal yaitu Terdapat pengaruh yang signifikan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lutfi Jaya Putra (2012) di PT. Indofood Sukses Makmur yang menyatakan bahwa Receivable Turnover secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) .

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data serta pembahasan mengenai pengaruh Perputaran Piutang (*Account Receivable Turnover*) terhadap profitabilitas perusahaan farmasi anggota Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 sampai 2014, penulis memperoleh kesimpulan bahwa perputaran piutang (*Account Receivable Turnover*) pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) rata-rata sebanyak 6,32 kali satu tahun, hal ini menjadikan keterikatan dana pada piutang menjadi lebih pendek dan mengurangi resiko tidak tertagihnya piutang.

DAFTAR PUSTAKA

Aris Kurniawan, 2009, "*Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, profitabilitas, Leverage Dan Rasio Penilaian Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Telekomunikasi*", Universitas Islam Indonesia Syarif Hidayatullah, Jakarta.

James C. Van Horne & John M. Wachowicz, Jr., 2009 "*Fundamentals of Financial Management : Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan* ", Buku 1, Edisi 12, Salemba 4, Jakarta. Irham Fahmi, 2013, "*Pengantar Manajemen Keuangan* ", Cetakan ke-dua, Penerbit CV. Alfabeta.

James C. Van Horne & John M. Wachowicz, Jr., 2009 "*Fundamentals of Financial Management : Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan* ", Buku 1, Edisi 12, Salemba 4, Jakarta.

John W. Creswell, 2010, "*Research Design : Pendekatan Kualitatif, kuantitatif Dan Mixed* ", Cetakan Pertama, Penerbit Pustaka Pelajar.

PSAK No. 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan.

Sani Ahmad Safi'i, 2013, "Pengaruh Rasio Lancar, Perputaran Persediaan, Piutang, Hutang dan Perputaran Total Aktiva Terhadap Profitabilitas Pada PT Bio Farma (Persero) ", Tesis Universitas Pasundan Bandung

Sugiyono, 2012 "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R & D* ", Penerbit Alfabet, Bandung.

Toto Prihadi, 2008, "*Deteksi Cepat Kondisi Keuangan: 7 Analisis Rasio Keuangan* ", Penerbit PPM, Jakarta.

Undang-undang Nomor 36 / 2009 Tentang Kesehatan.

Wahyudi, 2013 : "*Pengaruh Beban Bunga Profitabilitas, Risiko Bisnis, Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Aktivitas terhadap Struktur Modal* " Tesis , STIE Pasundan

<http://digilib.unpas.ac.id/filter/disk/53/j.bptunpaspp-gdl.widiyanape-2620-3-babiii.pdf>